

PENDEKATAN, MODEL, DAN STRATEGI PEMBELAJARAN IPS YANG INOVATIF

Mata Kuliah : Pengembangan Pembelajaran IPS SD
Program Studi : S1 PGSD
Dosen Pengampu : 1. Deviyanti Pangestu, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Muhammad Kaulan Karima, M.Pd.
Semester/Kelas : 5/C



Disusun Oleh:

Khairunnisa (2253053002)
Ni Wayan Deliani (2253053030)
Ninda Putriayu (2213053136)
Yakub Simamora (2213053158)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran yang maha kuasa dan segala limpahan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan makalah ini yang berjudul “Pendekatan, Model, dan Strategi Pembelajaran IPS yang Inovatif”.

Penyusunan makalah ini bertujuan untuk memenuhi tugas mata kuliah Pengembangan Pembelajaran IPS SD dan makalah ini juga bertujuan untuk menambah wawasan serta pengetahuan bagi para pembaca dan bagi kami para penulis. Kami akui masih banyak kekurangan dalam menyusun makalah ini. Oleh sebab itu, kami harapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat positif dan membangun untuk kesempurnaan makalah ini.

Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Ibu Deviyanti Pangestu, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pengampu. Kepada pihak yang sudah menolong dan mendukung dalam penyelesaian makalah ini. Atas perhatian dan waktunya kami ucapkan terima kasih.

Metro, 12 September 2024

Kelompok 4

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I.....	4
PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	5
BAB II.....	6
KAJIAN TEORI	6
2.1 Pendekatan Pembelajaran IPS yang Inovatif Terhadap Minat Belajar Siswa	6
2.2 Metode Pembelajaran yang Paling Efektif Untuk Membantu Siswa Memahami materi IPS	9
2.3 Strategi yang Paling Efektif Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran IPS	11
2.4 Tantangan yang Dihadapi Guru Dalam Menerapkan Pendekatan Pembelajaran IPS yang Inovatif.....	12
BAB III.....	14
PENUTUP.....	14
3.1 Kesimpulan.....	14
3.2 Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA	15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran penting dalam membentuk wawasan dan keterampilan sosial peserta didik. IPS mencakup pemahaman tentang berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, politik, dan budaya yang ada di masyarakat. Oleh karena itu, pembelajaran IPS memerlukan pendekatan, model, dan strategi yang tepat agar peserta didik mampu memahami dan menerapkan konsep-konsep tersebut secara efektif dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, tantangan dalam pembelajaran IPS cukup kompleks. Banyak siswa yang cenderung merasa bahwa IPS hanya berkaitan dengan hafalan fakta atau peristiwa sejarah, tanpa adanya keterkaitan langsung dengan kehidupan mereka. Hal ini menyebabkan kurangnya minat dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ini. Dalam konteks inilah muncul kebutuhan akan pendekatan, model, dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan relevan.

Munculnya berbagai teknologi seperti internet, perangkat seluler, dan berbagai aplikasi pembelajaran digital memberikan peluang baru untuk menghadirkan pembelajaran IPS yang lebih interaktif, menarik, dan relevan dengan kehidupan siswa. Pembelajaran saat ini beralih dari model yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa, di mana siswa menjadi pusat pembelajaran dan guru berperan sebagai fasilitator. Hal ini mendorong guru untuk mencari pendekatan dan strategi yang memungkinkan lebih siswa. Siswa saat ini dituntut memiliki keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikasi yang efektif. Pembelajaran IPS yang inovatif diharapkan dapat membekali siswa dengan kompetensi-kompetensi tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pendekatan pembelajaran IPS yang inovatif terhadap minat belajar siswa?
2. Apa metode pembelajaran yang paling efektif untuk membantu siswa memahami materi IPS dengan lebih baik?

3. Apa strategi yang paling efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPS?
4. Tantangan apa yang dihadapi guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran IPS yang inovatif?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran IPS yang inovatif terhadap minat belajar siswa.
2. Untuk mengetahui metode pembelajaran yang paling efektif untuk membantu siswa memahami materi IPS dengan lebih baik.
3. Untuk mengetahui strategi yang paling efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPS.
4. Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran IPS yang inovatif.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Pendekatan Pembelajaran IPS yang Inovatif Terhadap Minat Belajar Siswa

Peran guru sebagai fasilitator yang sangat luas pada proses melakukan kegiatan belajar mengajar. seorang guru dapat menciptakan pengalaman belajar dan dapat mengelola pembelajaran di sekolah dengan baik dan maksimal serta berkualitas hal ini dapat menekankan pada siswa dan memudahkan siswa dalam memahami materi dengan mudah. Seorang guru juga harus menjadi model perubahan dan motivasi seorang guru juga harus memiliki rencana dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik dan maksimal agar siswa/siswi dapat mempunyai minat belajar yang tinggi. Minat adalah kecenderungan atau ketertarikan individu terhadap suatu hal, aktivitas, atau topik tertentu. Ini mencerminkan preferensi atau hasrat pribadi seseorang terhadap sesuatu yang mereka temukan menarik atau memuaskan. Minat bisa sangat bervariasi dari individu ke individu, dan dapat mencakup berbagai bidang seperti seni, olahraga, ilmu pengetahuan, hobi, atau topik tertentu dalam pendidikan. Minat memiliki peran penting dalam kehidupan seseorang karena dapat memotivasi mereka untuk belajar, berkembang, dan mengejar hal-hal yang mereka nikmati. Minat juga bisa menjadi dasar untuk pengambilan keputusan, pemilihan karier, atau pengembangan bakat dan keahlian tertentu. Pemahaman dan pengakuan terhadap minat seseorang dapat membantu individu mengembangkan diri secara pribadi dan profesional, minat juga merupakan keadaan seberapa besar individu merasa suka atau tidak suka kepada suatu rangsangan sehingga sesuatu yang diminati akan lebih menarik perhatian.

Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut. Namun apabila obyek tersebut tidak menimbulkan rasa senang. Untuk mencapai prestasi yang baik disamping kecerdasan juga minat, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien. Pengertian Minat menurut Tidjan adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek sebab ada perasaan senang. Dari pengertian tersebut jelaslah bahwa minat itu sebagai pemusatan

perhatian atau reaksi terhadap suatu obyek seperti benda tertentu atau situasi tertentu yang didahului oleh perasaan senang terhadap obyek tersebut.

Guru dituntut memiliki kualifikasi dan kompetensi agar dapat menjalankan tugasnya secara profesional. Kecakapan guru dalam mengelola kelas menjadi suatu tuntutan dan kebutuhan dalam mendorong peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran di kelas. Guru merupakan faktor dominan dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Seorang guru bukan hanya berperan sebagai fasilitator dan mediator, akan tetapi juga dituntut untuk dapat berperan sebagai motivator yang dapat membangkitkan semangat dan dorongan peserta didik dalam belajar dengan menggunakan berbagai keterampilan mengajar guru yang sesuai serta menunjang pembentukan kompetensi dasar peserta didik yang lebih baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun sikapnya.

Daya tarik suatu mata pelajaran dipengaruhi oleh kualitas belajar mengajar atau pengajarannya. Kualitas pengajaran dapat ditingkatkan dengan perencanaan pembelajaran yang optimal. Demikian juga untuk mata pelajaran IPS, perlu ditingkatkan kualitas pengajarannya agar tidak kehilangan daya tariknya. Salah satu cara yang bisa ditempuh dengan menggunakan berbagai media dalam pembelajaran di kelas. Daryono (2016) mengungkapkan media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau materi pelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Martin dan Briggs menyatakan minat yaitu semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan si-belajar.

Pendekatan inovasi dalam proses belajar mengajar dapat menjadi salah satu cara efektif untuk meningkatkan minat siswa ini:

- a Aktualisasikan terhadap pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Berikut adalah beberapa langkah yang dapat Anda pertimbangkan untuk menerapkan pendekatan inovasi materi pembelajaran:
 - 1) Pilih materi yang relevan dan aktual dengan kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, diskusikan peristiwa terkini atau masalah sosial yang sedang trending.
 - 2) Gunakan sumber daya seperti berita, video, dan artikel terkini untuk memperbarui materi pelajaran.
- b Pembelajaran berbasis proyek:

- 1) Ajak siswa untuk berpartisipasi dalam proyek-proyek berbasis masalah sosial. Mereka dapat memilih topik yang mereka minati dan bekerja sama dalam kelompok.
 - 2) Dukung proyek-proyek ini dengan mentor atau tutor yang bisa membimbing siswa.
- c Pendekatan berpusat pada siswa:
- 1) Berikan siswa kontrol lebih dalam proses pembelajaran mereka. Dukung mereka untuk mengembangkan pertanyaan, menjalankan penelitian, dan menyusun presentasi.
 - 2) Berikan ruang bagi diskusi, debat, dan pertukaran pendapat di kelas.
- d Penggunaan teknologi:
- 1) Manfaatkan teknologi, seperti perangkat lunak pembelajaran interaktif, simulasi, dan platform daring, untuk meningkatkan keterlibatan siswa.
 - 2) Buat forum daring atau media sosial khusus untuk kelas, di mana siswa dapat berbagi pemikiran dan ide.
- e Kunjungan lapangan:
- 1) Rencanakan kunjungan lapangan ke tempat-tempat yang terkait dengan mata pelajaran IPS. Kunjungan ini akan membantu siswa mengalami secara langsung konsep-konsep yang mereka pelajari.
- f Koneksi dengan dunia nyata:
- 2) Undang pembicara tamu yang berpengalaman di bidang IPS untuk berbicara di kelas atau melalui konferensi daring.
 - 3) Ajak siswa untuk terlibat dalam proyek sosial atau pengabdian masyarakat yang relevan dengan mata pelajaran IPS.
- g Evaluasi berbasis kinerja:
- 1) Alihkan penekanan dari ujian tertulis ke evaluasi berbasis kinerja, seperti proyek, presentasi, atau portofolio.
 - 2) Berikan umpan balik konstruktif kepada siswa untuk membantu mereka memahami perkembangan mereka.
- h Kreativitas dan ekspresi:

- 1) Dorong siswa untuk mengekspresikan pemahaman mereka melalui seni, musik, atau media lainnya.
 - 2) Berikan tugas yang memungkinkan siswa untuk mengekspresikan perspektif mereka tentang isu-isu sosial.
- i Kolaborasi antar-mata pelajaran:
- 1) Berintegrasi dengan mata pelajaran lain, seperti seni, matematika, atau sains, untuk membuat pengajaran IPS lebih holistik dan bermakna.
- j Perbaiki proses berkelanjutan:
- 1) Selalu berupaya untuk memperbarui dan meningkatkan metode pengajaran Anda berdasarkan umpan balik siswa dan hasil evaluasi.

Dengan menerapkan pendekatan inovasi ini, dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik, relevan, dan berdaya tahan, yang akan membantu meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran IPS. Ingatlah bahwa pendekatan yang paling efektif dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan preferensi siswa Anda, jadi selalu terbuka untuk eksperimen dan adaptasi.

2.2 Metode Pembelajaran yang Paling Efektif Untuk Membantu Siswa Memahami materi IPS

Metode pembelajaran aktif adalah suatu proses dilakukannya aktivitas belajar di mana siswa yang akan lebih aktif dalam melakukan kegiatan belajar seperti melakukan hubungan interaktif antara materi yang ada sehingga dapat mendorong siswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik. tujuan dari dilakukannya metode ini adalah agar siswa dapat melakukan berbagai macam pengalaman belajar sehingga guru tidak akan menjadi satu-satunya orang yang aktif menjelaskan namun siswa juga berperan aktif pada pelaksanaan suatu pembelajaran yang sedang berlangsung dalam bentuk interaksi baik dengan siswa maupun dengan guru. pendekatan belajar aktif adalah salah satu strategi dalam dunia belajar mengajar di mana tujuan dari strategi ini adalah melibatkan atau mengajak siswa untuk ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran demi meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam metode aktif seorang pendidik harus mengfungsikan dirinya sebagai seorang fasilitator di mana perannya hanya membantu siswa untuk belajar dan melatih keterampilan agar tercapainya tujuan disebut dengan tujuan pembelajaran. sebagai fasilitator seorang pendidik harus menyediakan fasilitas berupa pedagogis psikologis dan juga akademik sehingga seorang guru harus memiliki kemampuan dan bisa melakukan inovasi untuk menguasai berbagai macam model pembelajaran dan juga teori pendidikan agar metode pembelajaran aktif dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya.

banyak sekali cara yang bisa diterapkan pada pembelajaran. salah satunya yang bisa dilakukan pada pembelajaran IPS adalah melalui metode aktif. sebuah pembelajaran dapat dikatakan tercapai dan juga bermutu jika peserta didik aktif selama pembelajaran berlangsung. adanya metode aktif ini untuk menambah pemahaman peserta didik terutama pada materi pembelajaran IPS. pada dasarnya pembelajaran itu merupakan suatu cara atau upaya mengarahkan peserta didik pada proses pembelajaran dan mendapatkan tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang dicita-citakan. Pembelajaran IPS secara aktif tentunya membantu siswa mengembangkan sebuah pemahaman yang lebih mendalam, selain itu juga harus berpikir secara kritis. metode pembelajaran aktif dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam IPS yaitu dengan adanya sebuah partisipasi aktif. dengan adanya sebuah partisipasi siswa menjadi tidak pasif sehingga para siswa tersebut terlibat secara aktif dalam sebuah kegiatan pembelajaran. partisipasi aktif dapat dilakukan dengan mengajukan sebuah pertanyaan adanya diskusi dan lain sebagainya selain itu pembelajaran aktif juga dapat mendorong para siswa untuk berpikir kritis. dengan adanya interaksi antar siswa dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam dalam pembelajaran IPS.

Metode aktif pembelajaran IPS memiliki beberapa manfaat atau keuntungan, antara lain:

- a Meningkatkan keterlibatan siswa: Metode pembelajaran IPS aktif dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar-mengajar. Siswa akan lebih terlibat dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi dan kegiatan kelompok.
- b Meningkatkan hasil belajar: Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa metode pembelajaran IPS aktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan

metode tersebut dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi pelajaran dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan.

- c Meningkatkan kreativitas siswa: Pendekatan pembelajaran aktif dalam pembelajaran IPS dapat membantu siswa mengembangkan kreativitas mereka. Hal ini dikarenakan metode ini mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan tidak konvensional dalam memecahkan masalah.
- d Meningkatkan motivasi siswa: Metode pembelajaran aktif IPS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan metode ini dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.
- e Meningkatkan keterampilan sosial: Metode pembelajaran aktif IPS dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial mereka. Hal ini karena metode ini mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok dan berkomunikasi secara efektif dengan teman sebaya.

2.3 Strategi yang Paling Efektif Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran IPS

Strategi Pembelajaran adalah langkah-langkah yang terencana dan bermakna luas dan mendalam serta berdampak jauh kedepan dalam menggerakkan seseorang agar dengan kemauan dan kemampuannya sendiri dapat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan belajar. Strategi dalam pendidikan dapat didefinisikan sebagai rencana yang mencakup serangkaian tindakan untuk mencapai tujuan akademik tertentu. Berdasarkan definisi tersebut, penting untuk mengetahui bahwa strategi pembelajaran adalah rencana tindakan (serangkaian kegiatan) yang melibatkan metode dan penggunaan berbagai sumber dan kekuatan untuk mengajar. Artinya, sebelum proses penyusunan rencana kerja selesai, strategi baru belum dikembangkan. Strategi yang Paling Efektif Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran IPS, yaitu:

- a Metode Pembelajaran Efektif

Metode pembelajaran aktif seperti diskusi, proyek, permainan peran, dan studi lapangan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran IPS. Hal ini karena metode aktif melibatkan partisipasi aktif siswa dalam proses

pembelajaran, seperti terlihat dalam penelitian yang mengidentifikasi keuntungan dan hambatan metode aktif dalam konteks pembelajaran IPS.

b Aplikasi Edukatif dan Platform Pembelajaran Digital

Penggunaan teknologi seperti laptop, tablet, proyektor, atau papan interaktif dapat meningkatkan keterlibatan dan minat siswa dalam pembelajaran IPS. Siswa milenial yang tumbuh dengan teknologi digital akan lebih tertarik pada materi yang disajikan secara visual dan interaktif.

c Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kreativitas belajar IPS. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif memungkinkan siswa belajar lebih rileks dan menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar.

Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, guru dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran IPS, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

2.4 Tantangan yang Dihadapi Guru Dalam Menerapkan Pendekatan Pembelajaran IPS yang Inovatif

(Sulastri et al., 2020) Meskipun implementasi model pembelajaran inovatif memiliki manfaat yang signifikan, terdapat tantangan yang perlu dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikannya. Beberapa tantangan yang mungkin timbul meliputi:

- a. Keterbatasan Sumber Daya: Implementasi model pembelajaran inovatif seringkali membutuhkan investasi dalam infrastruktur teknologi, perangkat keras, perangkat lunak, dan sumber daya lainnya. Tantangan terkait dengan keterbatasan anggaran dan akses terhadap sumber daya dapat membatasi kemampuan guru untuk mengadopsi model pembelajaran inovatif secara efektif.

- b. Kurangnya Keterampilan Teknologi Guru: Beberapa guru mungkin belum memiliki pengetahuan atau keterampilan yang memadai dalam penggunaan teknologi pendidikan. Mereka perlu mendapatkan pelatihan dan pengembangan profesional yang tepat untuk dapat mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.
- c. Perubahan Paradigma Pembelajaran: Model pembelajaran inovatif seringkali melibatkan perubahan paradigma dalam pendekatan pembelajaran tradisional. Guru perlu beradaptasi dengan perubahan tersebut dan mengubah cara mereka mengajar, meninggalkan pendekatan yang bersifat instruktif dan beralih ke pendekatan yang lebih kolaboratif, responsif, dan interaktif. Ini dapat menjadi tantangan bagi beberapa guru yang telah terbiasa dengan cara mengajar yang konvensional.
- d. Penilaian dan Evaluasi yang Sesuai: Implementasi model pembelajaran inovatif juga membutuhkan penilaian dan evaluasi yang sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan (Nasrun et al., 2018). Guru perlu mengembangkan metode penilaian yang mampu mengukur kemajuan dan pencapaian siswa dalam konteks pembelajaran inovatif, seperti penilaian berbasis proyek, penilaian formatif, atau penilaian autentik.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pembelajaran IPS secara aktif tentunya membantu siswa mengembangkan sebuah pemahaman yang lebih mendalam, selain itu juga harus berpikir secara kritis. metode pembelajaran aktif dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam IPS yaitu dengan adanya sebuah partisipasi aktif. dengan adanya sebuah partisipasi siswa menjadi tidak pasif sehingga para siswa tersebut terlibat secara aktif dalam sebuah kegiatan pembelajaran.

Strategi Pembelajaran adalah langkah-langkah yang terencana dan bermakna luas dan mendalam serta berdampak jauh kedepan dalam menggerakkan seseorang agar dengan kemauan dan kemampuannya sendiri dapat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan belajar.

3.2 Saran

Pada penyajian dalam makalah ini mungkin tidak menampilkan penjelasan penjelasan secara mendalam. Selain itu juga penulis meminta kritik dan saran yang membangun dari pembaca sehingga penulis dapat memperbaiki diri lebih baik dalam pembuatan makalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurhalimah, M. L., Hibatulloh, M., Rohmah, N. A., Rifai, M. T., Taqiyah, D. B., Yati, H. F., & FAK, R. M. I. I. (2023). PENGGUNAAN METODE AKTIF DALAM PEMBELAJARAN IPS: KEUNTUNGAN DAN HAMBATAN DALAM KELAS. *ARIMA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 1-7.
- Lestari, D. I., & Kurnia, H. (2023). Implementasi model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di era digital. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 4(3), 205-222.
- Nurhayani, N., Asiri, F. R., Simarmata, R., & Barella, Y. (2024). Strategi Belajar Mengajar. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(2), 255-266.
- Ma'wa, I. F., ziyaul Haq, I., Nisa, L. F., Utama, A. W. A., Hurinin, S., Nurdianti, N., & Setiawan, B. (2024). Pendekatan Inovasi Dalam Proses Belajar Mengajar Untuk Mengatasi Minat Rendahnya Siswa Terhadap Pembelajaran IPS. *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)*, 2(1), 56-67.
- Nurhalimah, M. L., Hibatulloh, M., Rohmah, N. A., Rifai, M. T., Taqiyah, D. B., Yati, H. F., & FAK, R. M. I. I. (2023). PENGGUNAAN METODE AKTIF DALAM PEMBELAJARAN IPS: KEUNTUNGAN DAN HAMBATAN DALAM KELAS. *ARIMA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 1-7.
- Hidayati, M. (2010). Meningkatkan keterlibatan berproses dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui teknik ular tangga. *Dinamika Pendidikan*, 5(2).